

# BAB 1

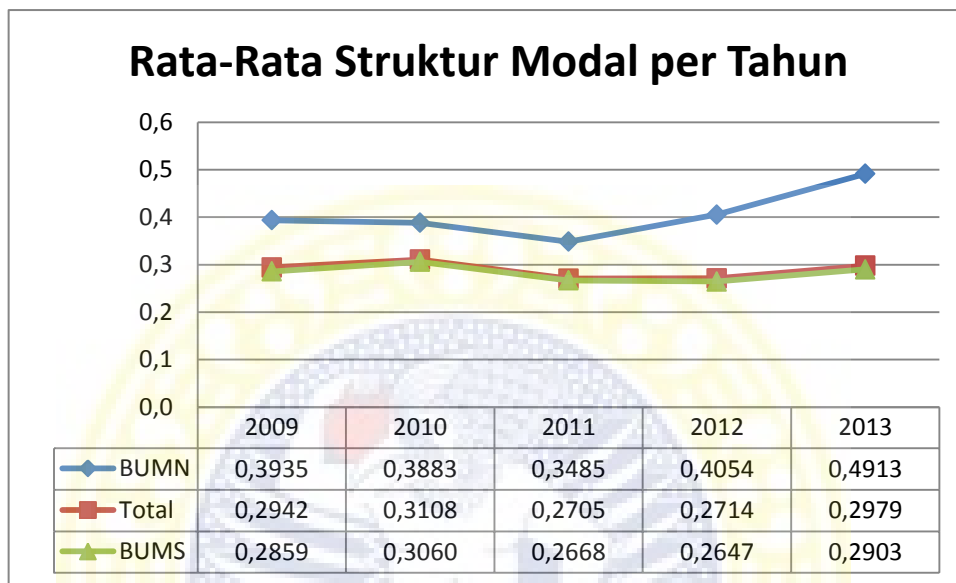
## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan dalam menjalani kegiatan bisnisnya adalah untuk memaksimalkan kekayaan bagi para pemegang sahamnya. Terkait dengan memaksimalkan nilai pemegang saham, manajer keuangan dihadapkan pada keputusan yang lebih fokus pada masa mendatang, salah satunya adalah kegiatan investasi. Manajer keuangan bertanggung jawab atas keputusan investasi (*investment decision*) yang akan dilakukan perusahaan dan sumber dana yang akan dipakai (*financing decision*) untuk investasi tersebut. Keputusan investasi adalah keputusan mengenai aktiva yang akan dibeli oleh perusahaan, baik aktiva berwujud (*tangible assets*) maupun aktiva tidak berwujud (*intangible assets*). Ditinjau dari aspek jangka waktu, investasi dapat berupa investasi jangka panjang yang melibatkan pembelian aktiva tetap, serta investasi jangka pendek yang melibatkan investasi pada aktiva lancar untuk mendukung operasional perusahaan (Sudana, 2001:3).

Guna mendukung keputusan investasi jangka panjang, diperlukan adanya keputusan pendanaan jangka panjang untuk menentukan sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan baik itu dana internal maupun dana eksternal. Dana internal berasal dari laba ditahan sedangkan dana eksternal berasal dari dana pinjaman dan saham. Perpaduan sumber dana untuk mendanai investasi perusahaan dikenal dengan struktur modal yang merupakan perpaduan spesifik

antara utang jangka panjang dan ekuitas perusahaan. Alternatif sumber modal baik internal maupun eksternal, menyebabkan pola kebutuhan pendanaan yang beragam pada setiap perusahaan.



**Gambar 1.1**  
**Rata-Rata Struktur Modal Perusahaan Non Keuangan per Tahun**

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata struktur modal perusahaan pemerintah (BUMN) pada periode 2009 hingga 2013 cenderung mengalami peningkatan, sedangkan rata-rata struktur modal perusahaan swasta dan total perusahaan non keuangan relatif konstan. Struktur modal dihitung dengan rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas. Pada perusahaan non keuangan, rata-rata struktur modal terendah terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 0,2705, sedangkan rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 0,3108. Struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah ukuran perusahaan dan *tangibility* (Gaud *et al*, 2005; Chang *et al*, 2014; Liang *et al*, 2014).

Menurut Gaud *et al.* (2005), perusahaan besar cenderung terdiversifikasi dan mempunyai arus kas yang stabil. Kondisi tersebut membuat perusahaan besar memiliki kemungkinan kebangkrutan yang lebih kecil dan kapasitas utang yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Kondisi tersebut membuat perusahaan besar memiliki kapasitas utang yang besar, sehingga ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal.

*Tangibility* adalah perbandingan antara aktiva tetap terhadap total aktiva. Saat kreditur memberikan pinjaman beserta bunga yang telah ditentukan, akan ada kemungkinan perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya. Aktiva tetap perusahaan dapat digunakan sebagai jaminan utang (*collateral asset*) dan memberikan keamanan bagi kreditur seandainya perusahaan mengalami kesulitan finansial. Semakin tinggi nilai *tangibility*, semakin tinggi pula jaminan yang dapat diberikan perusahaan ketika mendapatkan utang, sehingga *tangibility* berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa perusahaan pemerintah (BUMN) memiliki rata-rata struktur modal yang lebih besar di setiap tahunnya dibandingkan perusahaan swasta (BUMS). Friend dan Lang (1998) menyatakan adanya perubahan struktur kepemilikan dalam perusahaan juga menyebabkan perubahan struktur modal. Perusahaan pemerintah (BUMN) diyakini memiliki keuntungan tersendiri dalam mendapatkan pendanaan dalam bentuk utang dan ekuitas (Nhung dan Okuda, 2015; Liang *et al.*, 2014; Chang *et al.*, 2014). Perusahaan pemerintah memiliki akses utang bank yang lebih baik daripada perusahaan swasta dikarenakan adanya peran ganda pemerintah sebagai pemilik

dari perusahaan pemerintah dan bank pemerintah (Chen *et al.*, 2014; Li *et al.*, 2009). Liang *et al* (2014) mengatakan bahwa perusahaan pemerintah mendapatkan perlakuan khusus dari bank pemerintah terkait peraturan kredit dalam bentuk bunga pinjaman atau jaminan utang, sehingga kepemilikan pemerintah memoderasi pengaruh ukuran perusahaan dan *tangibility* terhadap struktur modal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bermaksud mengkaji pengaruh ukuran perusahaan dan *tangibility* terhadap struktur modal dengan menggunakan sampel perusahaan non keuangan di Indonesia periode 2009 sampai 2013. Terkait dengan kepemilikan perusahaan, peneliti memasukkan kepemilikan pemerintah sebagai variabel moderasi pada pengaruh ukuran perusahaan dan *tangibility* terhadap struktur modal.

### **1.1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang permasalahan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan dan *tangibility* berpengaruh terhadap struktur modal?
2. Apakah kepemilikan pemerintah memoderasi pengaruh ukuran perusahaan dan *tangibility* terhadap struktur modal perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan pada permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan *tangibility* terhadap struktur modal perusahaan
2. Untuk mengetahui bahwa struktur kepemilikan pemerintah memoderasi pengaruh ukuran perusahaan dan *tangibility* terhadap struktur modal perusahaan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi pihak-pihak terkait khususnya peneliti, perusahaan, investor, dan akademisi.

1. Bagi manajer perusahaan di Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan terkait dengan struktur moodal perusahaan.
2. Bagi pihak lain, penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang manajemen keuangan dan menambah informasi untuk topik yang sedang dicari untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama kuliah.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan proposal adalah sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan struktur modal. Bab ini juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, serta memaparkan kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

## **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur penentuan sampel, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis.

## **BAB 4 HASIL PENELITIAN**

Bab ini merupakan hasil dan pembahasan penelitian yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis model, dan pembuktian hipotesis serta pembahasan.

## **BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian yang berisi tentang kesimpulan pembahasan pada bab sebelumnya, serta saran dari penulis mengenai penelitian ini.